

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan: Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Pusat Grosir Solo**

Azizah Viridianingrum<sup>1</sup>, Ratna Damayanti<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta  
viridianingrum@gmail.com<sup>1</sup>, ratnadamaianti@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of the study was to determine the effect of an education level, knowledge, and locus of control on the financial behavior of business actors at the Solo Wholesale Center. This research is included in quantitative descriptive with a population of 88 people, all of which were research samples. The sampling technique used is simple random sampling. Data collection techniques using observation, interview, and questionnaire. The data analysis in this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it can be concluded: There is a simultaneous and significant influence between the level of education, knowledge, and a locus of the control on the finance behavior of business actors at the Solo Wholesale Center. The level of education has a positive and significant effect on the financial behavior of business actors at the Solo Wholesale Center. The knowledge has a positive and significant effect on the financial behavior of business actors at the Solo Wholesale Center. A locus of control has a positive and significant effect on the financial behavior of business actors at the Solo Wholesale Center.*

**Keywords:** *the level of education, knowledge, locus of the control, finance behavior*

### **ABSTRAK**

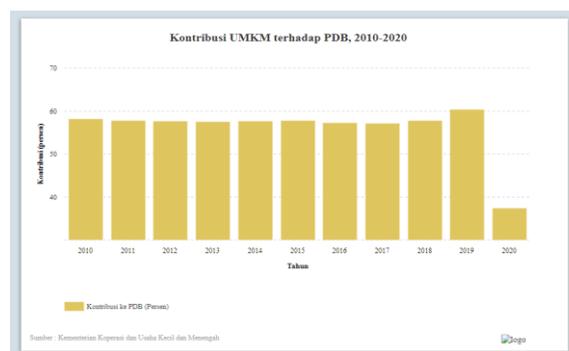
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. Penelitian ini termasuk dalam deskriptif kuantitatif dengan populasi 88 orang yang semuanya diambil sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Ada pengaruh simultan dan signifikan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo.

**Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Locus Of Control, Perilaku Keuangan**

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global terjadi pada tahun 2020. Krisis ekonomi menyebabkan resesi. Resesi ini dimulai karena akibat munculnya virus SARS-CoV2 di Wuhan, China pada akhir 2019 dan mulai menyebar ke seluruh dunia pada Juni 2020. Kasus terkonfirmasi pertama COVID-19 di Indonesia terjadi pada Senin 2 Maret 2020. Kasus positif virus corona di Indonesia meningkat drastis selama Mei 2020. Pemerintah Indonesia berupaya mengatasi krisis pandemi dengan berbagai langkah pencegahan penularan. Pengadaan vaksin pertama di Indonesia berbagai industri terkena dampak krisis. Krisis ekonomi bisa saja terjadi pada awal Desember 2020. Jadwal penggunaan pertama vaksin dilakukan pada 13 Januari 2020. Kebijakan pemerintah sering berubah, menyebabkan perkembangan bisnis di Indonesia kian memburuk. Perkembangan dunia usaha berubah setelah situasi pandemi di Indonesia terkendali. Informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM, diperkirakan hingga 80 persen UMKM di Indonesia terdampak pandemi COVID-19. Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (KemenkopUKM), memaparkan data perkembangan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) selama 10 tahun terakhir sebagai berikut:



Gambar 1.1

Berdasarkan grafik kontribusi UMKM dari tahun 2010 – 2020 diatas, dapat disimpulkan selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 sebesar 58,1%, 2011 57,8%, 2012 57,6%, 2013 57,5%, 2014 57,6%, 2015 57,8%, 2016 57,2%, 2017 57,1%, 2018 57,8%, 2019 60,3%, 2020 37,3%. Kontribusi UMKM ke Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 memiliki nilai terendah sejak 2010,

mengalami penurunan hingga 38,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data tersebut, kontribusi UMKM yang mengalami fluktuasi menunjukkan seberapa pentingnya pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha. Banyak orang dengan pendapatan yang cukup masih menghadapi masalah keuangan karena tidak dikelola secara finansial dan kurang bertanggung jawab atas uang yang dimiliki. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan serta perilaku pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, pendidikan formal yang memadai individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami perilaku keuangan yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangannya. Pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga juga sangat penting, karena dapat membentuk sikap tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan. *Locus of control* atau dalam bahasa Indonesia disebut kontrol diri. kontrol diri sangat penting ketika hendak mengambil keputusan sebelum berperilaku.

Sebanyak 60% hingga 70% UMKM di Surakarta terdampak pandemi. UMKM diharapkan dapat bangkit kembali Pusat Grosir Solo (PGS) sebagai salah satu wadah pelaku usaha menjadikannya sebagai tujuan wisata belanja yang bergerak dikategori penjualan produk fashion. Pusat Grosir Solo mengalami penutupan selama pandemi sebagai akibat dari kebijakan pemerintah. Akibatnya, ketika pembukaan kembali mengalami penurunan pengunjung hingga 50%. Mayoritas pengunjung hanya dari lokal saja. Berdasarkan fenomena bisnis yang terjadi, maka penulis merumuskan masalah apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Maka, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Di Pusat Grosir Solo)**.

## TEORI

### Perilaku Keuangan

Parmitasari et al (2020), memaparkan bahwa Perilaku keuangan atau bisa disebut dalam *financial behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola termasuk merencanakan, menganggarkan, mencari, menyimpan, memeriksa, mengelola, dan mengendalikan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara menurut (Paramita dkk, 2020), perilaku keuangan merupakan salah satu teori keuangan yang mengesampingkan peran individu di dunia nyata ketika membuat keputusan dan membuat perbedaan. Orang yang bertanggung jawab secara finansial cenderung menggunakan uangnya secara efektif, misalnya membuat anggaran, menyimpan uang dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu (Susanti dkk, 2017). Secara keseluruhan, perilaku

keuangan termasuk pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan dan perilaku perlindungan. Pada akhirnya mengalami kekurangan dan harus membuat keputusan keuangan yang sulit diusia muda terutama pada tahap awal karir. Sehingga pemahaman tentang keuangan sebagai salah satu konsep dasar yang sering dianggap penting dan sering juga berkorelasi tinggi (Brilianti dan Luthfi, 2020). Singkatnya, perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep keuangan yang sangat penting. Tujuan utama dalam pengelolaan keuangan adalah memastikan bahwa seseorang mampu mengelola keuangan serta kewajibannya secara baik. Indikator tingkat pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, kemampuan menganalisis usaha sesuai pendidikan, pemahaman pekerjaan.

### **Tingkat Pendidikan**

Menurut (Wungow dkk, 2016), pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sementara menurut (Putri dan Ratnasari, 2019) faktor pendidikan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam menerima dan menolak suatu perubahan yang dirasakan baru. Seorang yang memiliki pendidikan kecenderungan lebih mudah menerima inovasi jika ditinjau dari segi kemudahan atau dalam mendapatkan informasi yang mempengaruhi sikapnya. Orang dewasa berperilaku sejak dalam kandungan hingga lahir sesuai dengan didikan orang tuanya. Menurut (Rosa dan Listiadi, 2020), dapat disimpulkan bahwa keluarga berperan penting dalam proses pembelajaran anak tentang segala hal, termasuk pengelolaan keuangan. Mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan adalah sesuatu yang dilakukan dengan sengaja atau tidak melalui pembelajaran keluarga. Orang tua yang mengajarkan anak sejak kecil untuk berhemat dan bijak dalam menggunakan uangnya akan mengembangkan dalam diri anak kebiasaan berhemat dan bijaksana dalam keuangan pribadinya. Sementara itu menurut (Mahmudah, 2018), pendidikan sebagai proses individu belajar untuk memahami sesuatu yang belum dipahami dengan pendidikan formal yang memadai. Individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami perilaku keuangan yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan perilaku keuangannya. Tingkat pendidikan juga dapat menentukan seberapa besar individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal perilaku keuangannya. Indikator tingkat pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, kemampuan menganalisis usaha sesuai pendidikan, serta pemahaman pekerjaan.

### **Pengetahuan**

Melakukan pengelolaan keuangan memerlukan pemahaman tentang keuangan sebagai salah satu konsep dasar bagi setiap orang yang menjalankan atau memulai suatu usaha, yang seringkali dianggap penting dan seringkali juga sangat

berkorelasi (Rohmah dkk, 2021). Menurut (Wiyanto dkk, 2019), keuangan tidak hanya meningkatkan fungsi pendapatan, tetapi ketika masalah keuangan muncul karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan yang tidak tepat dan kegagalan dalam melakukan perencanaan keuangan. Sedangkan menurut (Muhidia, 2019), berpendapat bahwa pengetahuan keuangan tidak sepenuhnya diperlukan untuk menunjukkan bahwa pengetahuan menjadi jaminan untuk mengelola keuangan. Pendapat lain dari (Shinta dan Lestari, 2019) adalah masyarakat sangat membutuhkan pemahaman yang baik tentang pendidikan keuangan, karena dalam pendidikan keuangan terdapat sumber pengetahuan yang berisi informasi. Kesimpulannya, konsep dasar memulai sebuah usaha memerlukan pengetahuan keuangan. Indikator pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredit, investasi, masa depan, dan umum.

### ***Locus Of Control***

*Locus of control* didefinisikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan kondisi dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang akan terjadi (Shinta dan Lestari, 2019). Pendapat lain oleh (Rosa dan Listiadi, 2020), mengemukakan bahwa *self-regulation* yang baik akan memudahkan seseorang dalam mengatur keuangannya sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga dapat meminimalisir tindakan konsumsi melalui pengendalian diri yang baik. Sebuah konsep yang mengarah pada keyakinan individu tentang peristiwa yang terjadi dalam hidup. *Locus of control* menggambarkan sejauh mana seseorang mempersepsikan hubungan antara tindakan yang diambil dan konsekuensi/hasilnya. Apabila kontrol terhadap keuangan sudah maksimal, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin terorganisir. Menurut konsep yang dikemukakan oleh (Muhidia, 2019), mengenai *locus of control*, terdapat dua tipe *locus of control*, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Kesimpulannya, *locus of control* adalah sikap seseorang dalam mengendalikan tindakan dalam pengelolaan keuangan serta dapat meminimalisir tindakan konsumtif yang berlebihan. Indikator yang digunakan *locus of control* dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan, peran dan *control* keuangan sehari-hari, kemampuan mengambil keputusan keuangan, serta dorongan dari lingkungan sekitar.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha Pusat Grosir Solo yang terdaftar berjumlah 680 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 responden. Berdasarkan metode dan teknik sampel, maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah

teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019:129). Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Pengujian dilakukan secara bertahap, pertama uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, kedua, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda, kemudian uji hipotesa yang terdiri dari uji f, uji t dan koefisien determinasi.

## HASIL

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Hasil Pengujian Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>
<i>Constant</i>	3,729	2,005
Tingkat Pendidikan	0,404	0,109
Pengetahuan	0,209	0,086
<i>Locus of control</i>	0,279	0,109

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2022

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah

$$PK = 3,729 + 0,404 TP + 0,209 P + 0,279 Loc + e$$

Berdasarkan table 1 diatas, Nilai konstanta ( $\alpha$ ) positif artinya apabila variabel independen terdiri dari tingkat pendidikan, pengetahuan dan *locus of control* di anggap konstan atau tidak mengalami perubahan dan memiliki hubungan positif dengan perilaku keuangan. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan sebesar positif yang berarti menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar positif yang berarti menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Nilai koefisien regresi variabel *locus of control* sebesar positif yang berarti menunjukkan bahwa variabel *locus of control* mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### Pengujian Uji f

Tabel 2  
Hasil Pengujian Uji f

Model	F	Sig	Keterangan
Regression	68,427	0,000	H <sub>1</sub> diterima
Residual Total			

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan signifikansi  $< 0,05$ . Dari nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima dimana artinya variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y yaitu Perilaku Keuangan.

### Pengujian Uji t

Tabel 3  
Hasil Pengujian Uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Tingkat Pendidikan	3,723	1,664	0,000	H <sub>2</sub>
Pengetahuan	2,429	1,664	0,017	H <sub>3</sub>
<i>Locus of control</i>	2,556	1,664	0,012	H <sub>4</sub>

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa terlihat adanya pengaruh positif antara variabel tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) terhadap variabel perilaku keuangan (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$  dari nilai yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima atau variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Terlihat adanya pengaruh positif antara variabel pengetahuan (X<sub>2</sub>) terhadap variabel perilaku keuangan (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$  dari nilai yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima atau variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Terlihat adanya pengaruh positif antara variabel *locus of control* (X<sub>3</sub>) terhadap variabel perilaku keuangan (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$  dari nilai yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 4  
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

R	R Square	Adjusted R Square
0,842	0,710	0,699

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa kemampuan yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di

Pusat Grosir Solo 69,9% sementara sisanya 30,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan di atas pada tabel 2 dan 3, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan sebesar  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa HI tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya tingkat pendidikan maka kualitas dari perilaku keuangan pelaku usaha juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Susanti dkk., 2017), tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin pengetahuan dikembangkan maka kualitas dari perilaku keuangan pelaku usaha juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Shinta & Lestari, 2019), serta (Brilianti & Lutfi, 2020), *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Locus of control* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin *locus of control* meningkat artinya pengelolaan kendali diri lebih baik lagi maka kualitas dari perilaku keuangan pelaku usaha juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Putri & Pamungkas, 2019), (Mardhatillah dkk., 2020), serta (Rachman & Rochmawati, 2021), *locus of control* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji *f* menunjukkan ada pengaruh simultan dan signifikan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dan *locus of control* perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di Pusat Grosir Solo.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana terlihat diatas maka, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan Pusat Grosir Solo terus meningkatkan kualitas fasilitas, memberikan dukungan, serta meningkatkan strategi penjualan serta

diharapkan Pelaku Usaha untuk terus meningkatkan edukasi pentingnya pengelolaan keuangan agar semakin lebih baik kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 197-213.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*, 503–507.
- Kemenkopukm. 2019. Data UMKM. <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>. Diakses pada 08 november 2021.
- Mahmudah, P. (2018). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan PNS Wanita Di Surabaya. *Perbanas*, 1-14.
- Mardhatillah, A. R., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 138-152.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 58-65.
- Paramita, K., Wahyudi, & Fadila, A. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 213-232.
- Parmitasari, R. D. A., Kara, M., Bulutoding, L., Alwi, Z., & Sriwijaya, M. (2020). *Financial Behavior of Indonesian Moslem Students Scholarship Recipients: The Role of Locus of Control and Financial Knowledge*. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 281–292.

- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 96-112.
- Putri, N. R., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 48-55.
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). *Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan*, 417-429.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 93-107.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Blisnis & Manajemen*, 150-161.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 244-252.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). *The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. Journal of Business & Banking*, 271-287.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardiyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 45-56.
- Wiyanto, H., Putri, I. Y., & Budiono, H. (2019). Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria. *Jurnal Ekonomi*, 176.
- Wungow, J. F., Lambey, L., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 174-188.